

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Desa

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim, mengatakan proyek desa merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk membangun karakter calon pemimpin di kalangan mahasiswa. Selain itu, Mendikbud juga menyampaikan bahwa proyek desa dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa untuk mencoba hal-hal baru serta wadah bagi siswa untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi tepat di desa. Selain membangun karakter siswa dan memberikan wadah bagi siswa untuk menggali kemampuannya, proyek desa juga dapat menjadi wadah dimana siswa menjadi lebih sadar akan keragaman yang ada di masyarakat. Dengan kata lain, proyek desa merupakan wadah pembentukan kepribadian peserta didik agar menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan masa depan, sekaligus wadah pembelajaran yang melahirkan nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan bermasyarakat.

Mendikbud juga menyampaikan bahwa melalui program proyek desa, dana desa dapat digunakan secara lebih optimal dan efektif. Melalui tim proyek desa ini, masyarakat akan mendapatkan manfaat dari bantuan siswa dengan keterampilan yang tepat untuk membantu dan membimbing masyarakat desa dalam merancang, melaksanakan dan merencanakan program untuk masa depan desa, sehingga program desa dapat dikelola oleh penduduk desa. Oleh karena itu, program proyek desa tidak hanya berdampak positif bagi pengembangan pribadi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas desa dan sumber daya manusianya.

Tujuan penulis dan tim dalam memilih tim proyek desa adalah karena penulis dan tim ingin mengabdikan kepada masyarakat, sehingga penulis dan tim dapat melihat dan mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat di desa. Mengetahui permasalahan tersebut, penulis dan tim tertantang untuk mencari solusi yang berhasil dan dapat digunakan dalam upaya memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat di suatu desa. Dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang ada, klaster proyek desa dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa dan desa untuk bersama-sama mencari solusi yang membawa perubahan positif bagi desa di berbagai bidang dari ekonomi, sosial dan budaya. Selain itu, melalui klaster proyek desa, mahasiswa juga dapat berkontribusi secara signifikan dalam upaya pembangunan desa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa.

Melalui klaster proyek desa mahasiswa dapat membantu pengembangan desa di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, hingga budaya. Penulis dan Tim memilih membantu perkembangan desa di bidang ekonomi yang lebih berfokus dalam upaya pemasaran produk UMKM desa melalui fotografi produk. Menurut Nadra Ideyani dalam Diana dan Ratri (2018), dalam jurnal yang berjudul *Food Photography* (analisis semiotik *food photography* yang menampilkan kuliner kota medan dalam rubrik *appetite aplaus magazine* edisi desember 2015). Mengatakan bahwa *Food Photography* termasuk dalam jenis *Still Life Photography* yang berfungsi membuat tampilan visual makanan menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan selera makan orang yang melihatnya serta membuat orang ingin mencoba makanan tersebut. Sehingga dapat dipahami bahwa fotografi produk sangat berpengaruh besar terhadap *brand awareness* serta penjualan suatu produk atau *brand*. Dengan meningkatnya *brand awareness* dan penjualan produk maka hal ini dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat desa dan secara bersamaan juga akan membawa dampak baik bagi perekonomian serta kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, penulis dan tim memutuskan untuk membantu masyarakat dalam melakukan pemasaran produk melalui proyek fotografi produk UMKM desa yang berfokus pada produk makanan.

1.2. Maksud dan Tujuan Klaster MBKM Proyek Desa

Maksud dan tujuan pelaksanaan klaster Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) proyek desa Keranggan mengenai fotografi produk rumah makan pecak duren Desa Keranggan sebagai berikut :

1. Membantu meningkatkan *brand awareness* terhadap rumah makan pecak duren;
2. Membantu meningkatkan *engagement* sosial media rumah makan pecak duren;
3. Meningkatkan kualitas dari tampilan visual yang digunakan sebagai konten promosi rumah makan Pecak Duren.

1.3. Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Klaster MBKM Proyek Desa

Dalam pelaksanaan klaster MBKM proyek desa terdapat beberapa peraturan dari Universitas Multimedia Nusantara yang harus diikuti. Pelaksanaan klaster MBKM proyek desa yang dilakukan oleh penulis dan tim dapat dikatakan sah apabila ketentuan-ketentuan tersebut dipenuhi. Ketentuan yang harus dipenuhi tersebut berupa terpenuhinya prosedur jam

kerja yang telah ditentukan. Berikut merupakan pemaparan mengenai waktu dan juga prosedur pelaksanaan klaster MBKM proyek desa.

1.3.1. Deskripsi Waktu Klaster Proyek Desa

Penulis dan tim melaksanakan proyek desa yang dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 hingga 30 Juni 2022. Sesuai dengan jam kerja yang diterapkan, penulis dan tim wajib hadir 800 jam untuk pelaksanaan proyek desa. Selain itu, penulis dan tim diwajibkan untuk mengadakan bimbingan bersama dosen pembimbing minimal 8 kali pertemuan. Penulis dan tim juga diwajibkan untuk mengisi daily task dan counselling meeting pada website merdeka Universitas Multimedia Nusantara sebagai bukti kehadiran selama menjalankan klaster proyek desa. Kegiatan - kegiatan diizinkan untuk dilakukan di rumah karena adanya pandemi COVID-19. Diperbolehkan kunjungan ke desa dengan prosedur kesehatan yang berlaku apabila terdapat keperluan mendesak atau dengan kata lain proyek desa dilakukan dengan sistem hybrid.

1.3.2. Deskripsi Prosedur Klaster Proyek Desa

Sejak Maret 2021 Universitas Multimedia Nusantara (UMN) menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam kurikulum tersebut, mahasiswa semester 6 diwajibkan untuk mengambil salah satu klaster yang terdapat di UMN sebagai salah satu syarat kelulusan studi serta dapat menjadi bekal mahasiswa sebelum menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa dapat memilih klaster sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Agar pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat berjalan dengan baik maka pihak Universitas melakukan sosialisasi agar mahasiswa dapat lebih paham mengenai kegiatan MBKM yang ada di UMN. Salah satu informasi yang disampaikan oleh pihak Universitas, yaitu mengenai prosedur pelaksanaan klaster proyek desa. Berikut merupakan detail dari prosedur pelaksanaan klaster MBKM proyek desa yang harus dijalani oleh kelompok selama satu semester.

Agenda	Tanggal	Keterangan
--------	---------	------------

Start Bimbingan Klaster MBKM	24 Januari – 1 Maret 2022	Dimulai dari Minggu Pertama Perkuliahan Bimbingan (<i>counselling meeting</i>) : merdeka.umn.ac.id .
Evaluasi 1 Klaster MBKM	7 Maret 2022	Batas Akhir bagi Dosen Pembimbing Eksternal/ Pembimbing Lapangan/ <i>Supervisor (SPV)</i> input nilai Sidang Evaluasi 1 kedalam website merdeka.umn.ac.id .
	11 Maret 2022	- Batas akhir pengumpulan Draft Laporan Evaluasi 1 Klaster MBKM - Laporan Evaluasi 1 di unggah melalui website merdeka.umn.ac.id melalui menu "<i>Upload file</i>"
	14 Maret – 5 April 2022	- Sidang Evaluasi 1 Klaster MBKM
		- Evaluasi 1 Klaster MBKM dinilai oleh Dosen Pembimbing Eksternal dan Internal
		- Penilaian diinput ke dalam website merdeka.umn
		- Mahasiswa telah melakukan 200 jam kerja - Mahasiswa telah melakukan (min.) 4x bimbingan dengan Dosen Pembimbing Internal (<i>advisor</i>), sebagai prasyarat mengikuti Evaluasi 1 Klaster MBKM - Memenuhi dan melampirkan persyaratan kedalam laporan, untuk mengikuti Evaluasi 1 Klaster MBKM

Start Bimbingan Klaster MNKM (Tahap 2)	26 Maret – 30 Juni 2022	Kembali bimbingan Klaster MBKM dengan Dosen Pembimbing <i>Internal (advisor)</i> dan <i>Eksternal (supervisor)</i> setelah pelaksanaan Evaluasi 1.
Persiapan dan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	1 Juli 2022	- Mahasiswa mengumpulkan laporan Klaster MBKM untuk Sidang Evaluasi 2 dan diunggah ke website Merdeka.
		- Mahasiswa sudah melakukan bimbingan (<i>counselling meeting</i>) dengan dosen pembimbing <i>internal (advisor)</i> dengan jumlah total min. 8x (dalam 1 semester) sebagai salah satu prasyarat mengikuti Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM.
		- Mahasiswa melengkapi segala prasyarat Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM, dan tidak terkena kendala keuangan/ administrasi.
		Mahasiswa WAJIB melakukan pengerjaan klaster (daily task) dengan durasi total 800 jam.
		Jadwal Sidang Evaluasi 2 Akan di infokan melalui Grup line dan melalui email ke semua mahasiswa peserta Klaster MBKM.

	8 Juli 2022	- Batas Akhir bagi dosen pembimbing Eksternal / Pembimbing Lapangan/ <i>Supervisor (SPV)</i> input nilai Sidang Evaluasi 2 kedalam website merdeka.umn.ac.id
	11 Juli – 15 Juli 2022	- Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM
Revisi dan Pengesahan Laporan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	16 Juli – 22 Juli 2022	- Periode revisi dan pengesahan Laporan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM.
Pengumpulan Laporan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM	27 Juli 2022	- Batas akhir pengumpulan Laporan Sidang Evaluasi 2 Klaster MBKM (telah revisi, final) kedalam website merdeka.

Tabel 1.1 Detail Prosedur Pelaksanaan Klaster MBKM Proyek Desa

